

**PERAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP  
*ACADEMIC INTEGRITY* PADA MAHASISWA**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi**

**OLEH:**

**NABILA TRI UDIANI**

**04041181924005**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2024**

**PERAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP  
*ACADEMIC INTEGRITY* PADA MAHASISWA**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi**

**OLEH:**

**NABILA TRI UDIANI**

**04041181924005**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERAN SELF-REGULATED LEARNING TERHADAP ACADEMIC**  
**INTEGRITY PADA MAHASISWA**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

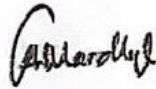
**NABILA TRI UDIANI**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 20 November 2023

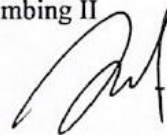
**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 19780512002122004

Pembimbing II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si  
NIP. 199407072018031001

Penguji I



Marisy Pratiwi, M.Psi., Psikolog  
NIP. 198703192019032010

Penguji II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog  
NIP. 199010282018032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Senin, 20 November 2023



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 19780512002122004

## LEMBAR PERSETUJUAN

### UJIAN SKRIPSI

Nama : Nabila Tri Udiani  
NIM : 04041181924005  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Proposal Penelitian : Peran *Self-Regulated Learning* Terhadap  
*Academic Integrity* pada Mahasiswa

Indralaya, 13 November 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

Pembimbing II

Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si  
NIP. 199407072018031001

Mengetahui,  
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Nabila Tri Udiani, dengan disaksikan oleh tim dosen penguji skripsi, menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 20 November 2023

Yang menyatakan,



Nabila Tri Udiani  
NIM 04041181924005

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti masih diberikan kesempatan, kekuatan, dan kemudahan dalam segala hal untuk mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan terima kasih kepada:

1. Papa dan Mama tersayang, Budy Harsono dan Sari Wahyu Sumiani. Terima kasih atas segala rasa cinta, sayang, kepedulian, pengorbanan dan segala bentuk doa yang selalu dipanjatkan yang diberikan sehingga peneliti mampu menghadapi dan menyelesaikan segala urusan yang ada. Dengan terselesaikannya skripsi ini, menjadi bukti Papa dan Mama berhasil mendidik anaknya dengan baik, dan semoga dengan gelar sarjana psikologi yang didapatkan saat ini menjadi langkah awal peneliti untuk membanggakan keluarga. Berkah dan sehat selalu Papa dan Mama. Semoga Allah selalu melindungi langkah Papa dan Mama.
2. Saudara-saudara peneliti, Suci Wati Wahyu Partiningtyas, S.Pd, Sekarwati Putri Nur Aisyah, S.H, Ronal Andrianus, S.Gz, dan Rama Hidayat S.H. Terima kasih karena selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan dukungan serta bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi peneliti.
3. Keponakan peneliti, Muhammd El-Juno Mubarack, Shareensa Zoiy Al-Muneera, dan Khadijah Shahabiyah Shabrin. Terima kasih untuk segala tingkah laku yang teramat lucu dan menggemaskan yang membuat peneliti selalu terhibur dan meringkan kesedihan yang ada.

## **HALAMAN MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(QS. Al Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi dengan judul “**Peran *Self-Regulated Learning Terhadap Academic Integrity Pada Mahasiswa***”.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga peneliti mampu mengatasi berbagai kendala yang dialami dengan baik. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing akademik peneliti.
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus selaku dosen penguji I peneliti
5. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji II peneliti.
6. Bapak Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi II peneliti.



7. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, atas ilmu yang bermanfaat dan juga segenap bantuannya.
8. Papa, Mama, Mba Tyas, Mba Put, Kak Ronal, Bang Rama, Juno, Zoiy dan Shabrin, yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti selama ini.
9. Teman-teman satu angkatan, *Owlster Master* yang telah memberikan pengalaman luar biasa selama masa kuliah berlangsung.
10. Para responden dan seluruh pihak yang membantu proses pengumpulan data penelitian ini.
11. Sahabat-sahabatku Winona, RAS, Riska, Nadhira, Rahma, Fingsi, Nanda, Sisdell, Juju, dan Diani yang selalu menemani, memberikan dukungan dan juga bantuan dari awal masa kuliah hingga berakhir masa perkuliahan ini, semoga persahabatan ini tidak pernah putus dan sukses selalu.
12. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri Nabila Tri Udiani. Terima kasih telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini walaupun beribu kali rasanya ingin menyerah. Terima kasih karena memilih tetap bertahan hidup untuk hal-hal kecil seperti mencoba seblak di setiap sudut kota yang disinggahi. Semoga menjadi pribadi yang lebih kuat, penuh kebahagiaan, dan tetap rendah hati. *Im so proud of myself for being able to keep laughing and smiling, even though I've actually lost half of myself.*

Peneliti menyadari bahwa dalam pengerjaan laporan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna baik dalam penyusunan maupun materi, sehingga peneliti mengharapkan saran dan

kritik yang membangun yang dapat menjadi masukan dan bantuan bagi peneliti. Terakhir, peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak dan semoga penelitian ini dapat menjadi suatu sumbangan ilmiah yang bermanfaat.

Indralaya, 13 November 2023

Nabila Tri Udiani  
NIM 04041181924005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. <i>Academic Integrity</i> .....	18
1. Pengertian <i>Academic Integrity</i> .....	18
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Academic Integrity</i> .....	19
3. Aspek-Aspek <i>Academic Integrity</i> .....	22
B. <i>Self-Regulated Learning</i> .....	24
1. Pengertian <i>Self-Regulated Learning</i> .....	24
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Regulated Learning</i> .	25
3. Aspek-Aspek <i>Self-Regulated Learning</i> .....	27

C. Peran <i>Self-Regulated Learning</i> terhadap <i>Academic Integrity</i> pada Mahasiswa .....	28
D. Kerangka Berpikir .....	30
E. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian.....	31
A. Definisi Operasional.....	31
1. <i>Academic Integrity</i> .....	31
2. <i>Self-Regulated Learning</i> .....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
1. Populasi Penelitian .....	33
2. Sampel Penelitian.....	33
C. Metode Pengumpulan Data .....	34
D. Validitas dan Reliabilitas .....	38
1. Validitas .....	38
2. Reliabilitas .....	39
E. Metode Analisis Data.....	39
1. Uji Asumsi .....	39
2. Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN.....</b>	<b>41</b>
A. Orientasi Kanchah Penelitian.....	41
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	42
1. Persiapan Administrasi.....	42
2. Persiapan Alat Ukur .....	43
3. Pelaksanaan Penelitian .....	49
C. Hasil Penelitian .....	54
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	54
2. Deskripsi Data Penelitian.....	59
3. Uji Analisis Data Penelitian.....	62
D. Hasil Analisis Tambahan .....	64
E. Pembahasan.....	79

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A. KESIMPULAN .....	84
B. SARAN .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor Pertanyaan.....	36
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Academic Integrity</i> .....	37
Tabel 3.4 <i>Bluprint</i> Skala <i>Self-Regulated Learning</i> .....	38
Tabel 4.1 Distribusi Skala <i>Academic Integrity</i> .....	46
Tabel 4.2 Distribusi Skala <i>Self-Regulated Learning</i> Aitem Valid dan Gugur .....	48
Tabel 4.3 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Self-Regulated Learning</i> .....	49
Tabel 4.4 Penyebaran Jumlah Subjek Skala <i>Try Out</i> .....	51
Tabel 4.5 Penyebaran Jumlah Subjek Penelitian .....	53
Tabel 4.6 Deskripsi Usia Subjek Penelitian .....	54
Tabel 4.7 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian .....	55
Tabel 4.8 Deskripsi Asal Universitas Subjek Penelitian.....	55
Tabel 4.9 Deskripsi Jalur Masuk Perguruan Tinggi Subjek Penelitian ...	55
Tabel 4.10 Deskripsi Tahun Angkatan Subjek Penelitian .....	56
Tabel 4.11 Deskripsi Keikutsertaan Organisasi Subjek Penelitian.....	56
Tabel 4.12 Deskripsi Keaktifan Organisasi Subjek Penelitian .....	56
Tabel 4.13 Deskripsi Domisili Subjek Penelitian .....	57
Tabel 4.14 Deskripsi Rata-Rata Pendapatan Orangtua Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4.15 Deskripsi Kebijakan Kampus Terkait <i>Academic Integrity</i> Subjek Penelitian.....	58

<b>Tabel 4.16 Deskripsi Literasi Kebijakan Kampus Terkait <i>Academic Integrity</i> Subjek Penelitian.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.17 Deskripsi Pemahaman Kebijakan Kampus Terkait <i>Academic Integrity</i> Subjek Penelitian .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.18 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.19 Formulasi Kategorisasi .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.20 Kategorisasi Variabel <i>Academic Integrity</i> .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.21 Kategorisasi Variabel <i>Self-Regulated Learning</i> .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.23 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.25 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Usia .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.26 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.27 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.28 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Jalur Masuk Perguruan Tinggi.....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.29 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Tahun Angkatan .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.30 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Keikutsertaan Organisasi.....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.31 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Keaktifan Berorganisasi.....</b>	<b>71</b>



<b>Tabel 4.32 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Domisili .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4.33 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan Orangtua.....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4.34 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Kebijakan Kampus Terkait <i>Academic Integrity</i>.....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4.35 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Literasi Kebijakan Kampus Terkait <i>Academic Integrity</i> ....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 4.36 Hasil Uji Beda <i>Self-Regulated Learning</i> dan <i>Academic Integrity</i> Berdasarkan Pemahaman Terkait Kebijakan Kampus Tentang <i>Academic Integrity</i> .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.37 Hasil Uji Tingkat <i>Mean</i> pada Aspek <i>Self-Regulated Learning</i> ....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 4.38 Deskripsi Data Sumbangan Efektif Aspek <i>Self-Regulated Learning</i> terhadap <i>Academic Integrity</i>.....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 4.39 Deskripsi Sumbangan Efektif <i>Self-Regulated Learning</i> Terhadap <i>Academic Integrity</i> .....</b>	<b>78</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN A .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN B .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN C .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN D.....</b>	<b>175</b>
<b>LAMPIRAN E .....</b>	<b>182</b>
<b>LAMPIRAN F .....</b>	<b>193</b>
<b>LAMPIRAN G.....</b>	<b>199</b>

## PERAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP *ACADEMIC INTEGRITY* PADA MAHASISWA

Nabila Tri Udiani<sup>1</sup>, Sayang Ajeng Mardhiyah<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa.

Responden dalam penelitian ini adalah 210 Mahasiswa aktif Starta 1 (S1) di Indonesia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel *academic integrity* adalah skala *academic integrity* yang dimodifikasi oleh Septarini (2021) dan kemudian dimodifikasi kembali oleh peneliti, sedangkan untuk mengukur variabel *self-regulated learning* digunakan skala psikologi yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek *self-regulated learning* Zimmerman (1989).

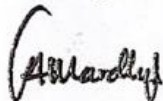
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi menunjukkan data nilai *R Square* antara *self-regulated learning* dan *academic integrity* sebesar 0,116, nilai *F* sebesar 27,415, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,005$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki peran yang signifikan terhadap *academic integrity*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

**Kata Kunci** : *Self-Regulated Learning, Academic Integrity*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

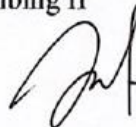
<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 19780512002122004

Pembimbing II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si  
NIP. 199407072018031001

Mengetahui,  
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 19780512002122004

**THE ROLE OF SELF-REGULATED LEARNING TOWARDS ACADEMIC INTEGRITY ON UNDERGRADUATE STUDENTS**

**Nabila Tri Udiani<sup>1</sup>, Sayang Ajeng Mardhiyah<sup>2</sup>**

**ABSTRACK**

*This study aims to determine the role of self-regulated learning towards academic integrity on undergraduate students. The hypothesis in this study is that there is a role for self-regulated learning towards academic integrity on collage students.*

*Respondents in this study were 210 undergraduate active student in Indonesia. The sampling technique used is nonprobability sampling with purposive sampling type. The measuring tool used to measure the academic integrity is academic integrity scale modified by Septarini (2021) and then modified again and the self-regulated learning scale which refers to the aspect of Zimmerman (1989).*

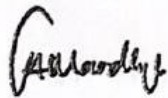
*Data analysis in this study used simple regression technique. The result of the regression analysis showed that the R square value between self-regulated learning and academic integrity was 0,116, the F value was 27,415, and the significance value was 0,000 ( $p > 0,005$ ). This show that the self-regulated learning has a significant role in academic integrity, thus the hypothesis proposed in this study can be accepted.*

**Keyword : Self-Regulated Learning, Academic Integrity**

<sup>1</sup>Student of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

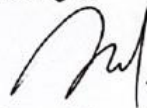
<sup>2</sup>Lecture of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 19780512002122004

Pembimbing II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si  
NIP. 199407072018031001



Mengetahui,  
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 19780512002122004

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Sebagai institusi pendidikan, perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul (Wati, Sukestiyarno, Sugiharto & Pramono, 2015). Hal tersebut tertuang pada Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 pasal 5 dimana salah satu ayat menyatakan bahwa tujuan perguruan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa serta lebih lanjut perguruan tinggi berlandaskan pada kejujuran sesuai dengan pasal 3. Oleh karena itu, seluruh civitas akademik termasuk mahasiswa harus mengutamakan asas kejujuran dengan salah satu cara menghindari kecurangan akademik (Putri & Amar, 2019).

Mahasiswa adalah individu yang belajar di sebuah perguruan tinggi (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2018). Pada umumnya mahasiswa berada direntang usia 18-25 tahun, dimana periode tersebut disebut dengan masa *emerging adulthood* (Arnett & Mitra, 2020). Masa ini ditandai dengan individu yang mulai mengeksplor dirinya seperti memulai hidup mandiri dan terpisah dari

orangtuanya, serta mulai mengembangkan nilai-nilai yang sudah terinternalisasikan sebelumnya (Papalia dan Feldman, 2014).

Mahasiswa yang dinilai sebagai kaum intelektual dan memiliki nilai tambah dituntut untuk mampu memerankan diri secara profesional dan proporsional baik di lingkungan masyarakat maupun di dunia pendidikan (Cahyono, 2019). Menurut Gafur (2015), mahasiswa mempunyai tiga peran dan fungsi yang sangat penting yaitu mahasiswa sebagai peranan moral yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan kehidupannya sesuai dengan moral yang berlaku di lingkungan masyarakat, mahasiswa sebagai peranan sosial yang memiliki tanggung jawab dan peran sosial dimana keberadaan mahasiswa dan semua perbuatan yang dilakukan tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri melainkan juga membawa manfaat perubahan bagi lingkungan disekitarnya, dan terakhir mahasiswa sebagai peranan intelektual dimana fungsi dasar mahasiswa adalah bersungguh-sungguh menuntut ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani masa pendidikannya.

Perkembangan teknologi informasi seperti internet dalam dunia pendidikan telah berkembang pesat dan memberikan dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan yaitu adanya kemudahan akses bagi peserta didik maupun tenaga pengajar untuk mencari dan menemukan berbagai informasi mengenai ilmu pengetahuan dengan cepat (Astrini, Ratminingsih & Utami, 2020). Sedangkan dampak negatif dari perkembangan teknologi yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, etika, aturan, dan moral kehidupan yang dianut bertentangan dengan masyarakat setempat (Jamun, 2018).

Penggunaan teknologi informasi yang cukup besar seringkali membuat mahasiswa menyalahgunakannya untuk melakukan aktivitas negatif dan menyebabkan adanya niat, peluang, dan kesempatan untuk melakukan kecurangan (Ningsi, Muhyarsyah & Astuti, 2018). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Rangkuti (2011) di salah satu LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) menunjukkan hasil bahwa kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa saat ujian dan tergolong sering (lebih dari dua kali) selama setahun terakhir antara lain, menyalin hasil jawaban dari mahasiswa yang posisinya berdekatan selama ujian tanpa disadari mahasiswa lain tersebut (16,8%), membawa contekan ke dalam ruang ujian (14,1%), dan kolusi yang terencana antara dua atau lebih mahasiswa untuk mengkomunikasikan jawabannya selama ujian berlangsung (24,5%). Sementara itu, kecurangan akademik yang dilakukan saat mengerjakan tugas antara lain, menyajikan data palsu (2,7%), mengizinkan karyanya dijiplak orang lain (10,1%), menyalin bahan untuk karya tulis dari buku atau terbitan lain tanpa mencantumkan sumbernya (10,4%), dan mengubah/ memanipulasi data penelitian (4%).

Tindakan kecurangan akademik dalam dunia pendidikan di Indonesia terjadi disemua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (Munirah & Nurkhin, 2018). Akan tetapi, tingkat kecurangan sering kali terjadi di jenjang perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen, dan staf bidang akademik (Halimatusyadiah & Nugraha, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pramudyastuti, Fatimah dan Wilujeng (2020), kecurangan tersebut terjadi karena adanya peluang, tekanan, rasionalisasi individu

dan kemampuan dirinya dalam melihat kelemahan suatu sistem internal.

Kecurangan yang dilakukan dipengaruhi oleh integritas yang dimiliki mahasiswa itu sendiri (Ningsi et al., 2018). Mahasiswa yang memiliki pribadi yang kuat akan memiliki *academic integrity* yang berkualitas dan tingkat integritas tersebut akan mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan tindakan kecurangan atau tidak (Melasari, 2019). Sebagai jenjang pendidikan yang memiliki kewajiban untuk menghasilkan lulusan yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan moral, maka sangat penting untuk perguruan tinggi menciptakan dan menerapkan kebijakan terkait *academic integrity* yang baik dalam lingkungan akademik untuk mencegah kecurangan dalam akademik (Palapah & Hernawati, 2013). Lebih lanjut, Rohmanu (2017) mengatakan bahwa *academic integrity* merupakan inti moralitas dari perguruan tinggi.

*Academic integrity* menjadi sesuatu yang sangat fundamental karena berkaitan dengan sikap dan perilaku yang etis atau tidak terutama di dalam menunjukkan sikap seorang profesional dalam kehidupan sehari-hari (Macfarlane, Zhang & Pun, 2014). Menurut Keohane (1999), *academic integrity* adalah suatu kecenderungan yang mengarahkan individu untuk berbuat dan berperilaku yang sesuai dengan norma kebenaran dan menjunjung tinggi idealisme yang efektif dalam konteks akademik.

Adapun aspek-aspek dari *academic integrity* menurut Keohane (1999) adalah kejujuran (*honesty*), kepercayaan (*trust*), keadilan (*fairness*), menghormati (*respect*), dan bertanggung jawab (*responsibility*). Kejujuran (*honesty*) didefinisikan sebagai sifat dasar yang dimiliki individu dalam semua proses



pembelajaran. Kepercayaan (*trust*) merupakan rasa optimisme yang ada pada individu dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan serta mampu membangun situasi akademik yang kuat. Keadilan (*fairness*) adalah munculnya kesetaraan atau keadilan dalam lingkungan akademik. Menghormati (*respect*) adalah didefinisikan sebagai munculnya perasaan positif individu terhadap opini orang serta individu turut dan taat pada aturan. Bertanggung jawab (*responsibility*) didefinisikan sebagai bertanggung jawab atas berbagai kegiatan akademik yang dilakukan individu dan siap berkontribusi dalam menciptakan standar akademik yang baik.

Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan membuat *academic integrity* menjadi pelanggaran utama yang menyebabkan tingginya ketidakjujuran pada saat ini (Wiranata Zamralita & Basaria, 2020) dan menjadi masalah besar di universitas seluruh dunia (Schmidt, 2016). Sementara di zaman sekarang, setiap individu dituntut untuk terbuka terhadap kemajuan teknologi dan *academic integrity* dianggap sebagai sesuatu yang sangat penting (Ramdani & Prakoso, 2019).

*Academic integrity* memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan mahasiswa selama masa pendidikan, karena mempengaruhi perilaku profesional saat bekerja di masa depan (Maharani, Muktamiroh & Nurhayat 2018). Mahasiswa dikatakan memiliki *academic integrity* ketika ia mampu mempertahankan nilai yang benar secara konsisten di dalam lingkungan dan kegiatan akademiknya (Hidayat, Sumarwati & Mulyono, 2020). Mahasiswa yang berkomitmen menjaga dan menerapkan prinsip-prinsip dari *academic integrity* yang baik akan berpengaruh terhadap pribadi, sosial, dan karirnya (Mutmainah, Ilfiandra & Hafina, 2022).

Brimble (2015) menegaskan bahwa *academic integrity* akan membentuk perilaku dan nilai-nilai sebagai lulusan generasi profesional dan pemimpin yang baik. *Academic integrity* pada mahasiswa berkaitan dengan moral yang dimiliki dan berpengaruh terhadap pikiran, perasaan, dan tindakan (Guraya, 2018). *Academic integrity* yang rendah akan berdampak pada ketidakjujuran dalam akademik (Hafizha, 2021). Tingkat *academic integrity* yang rendah juga cenderung berdampak pada perilaku yang melanggar etika seperti, kecurangan, keserakahan, perilaku korupsi, tidak mentaati ataupun melanggar peraturan (Suryadi, Nisa & Sumiati, 2018). Selain itu, tidak adanya kebijakan terkait *academic integrity* membuat sistem akademik tidak dapat dipertahankan (Dadkhah, Maliszewski & Teixeira da Silva, 2016).

Meminimalisir atau mencegah terjadinya kecurangan akademik menjadi suatu hal yang penting untuk meningkatkan *academic integrity*. Bultas, Schmuke dan Davis (2017) mengatakan bahwa pihak pelaksana pendidikan harus mampu menegakkan nilai-nilai dari *academic integrity* dan menjaga aturan yang berlaku di universitas tersebut. Mahasiswa dapat menyelesaikan kewajiban mengerjakan tugas dengan cara meningkatkan strategi pengendalian tujuan belajar agar dapat menyelesaikan tuntutan belajar dengan baik dan pelanggaran akademik dapat dicegah (Hidayat et al., 2020).

Mahasiswa akan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan apabila sudah terbiasa menggunakan strategi *self-regulated learning* (Slavin, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2020) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *self-regulated learning* dengan *academic integrity*, dimana

individu yang mempunyai komitmen kuat untuk melakukan *self-regulated learning* secara perlahan akan meningkatkan perilaku *academic integrity*. Sejalan dengan Ulum (2016) yang mengatakan bahwa individu yang memiliki *self-regulated learning* yang baik mampu menurunkan perilaku disintegritas akademik dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya. *Self-regulated learning* yang baik juga dapat mengurangi kecurangan akademik (Sagita & Mahmud, 2019).

Zimmerman & Martinez-Pons (2002) mengatakan bahwa dalam kegiatan proses belajar, seorang mahasiswa akan mendapatkan prestasi belajar yang maksimal ketika individu tersebut menyadari, mengontrol, bertanggung jawab, serta mengetahui strategi cara belajar yang tepat dan efisien. Strategi belajar yang dilakukan mahasiswa tersebut diistilahkan Zimmerman sebagai seorang siswa yang belajar dengan regulasi diri (*self-regulated learning*). Menurut Zimmerman (1989), *self-regulated learning* adalah kemampuan individu untuk terlibat secara aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, motivasi, dan perilaku untuk mencapai tujuan belajarnya.

Aspek-aspek dari *self-regulated learning* menurut Zimmerman (1989) yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku. Kognisi merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasikan atau mengatur, menginstruksikan diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar. Motivasi dalam *self-regulated learning* ini merupakan pendorong (*drive*) yang ada pada diri individu yang mencakup persepsi terhadap efikasi diri, kompetensi otonomi yang dimiliki dalam aktivitas belajar. Terakhir, perilaku dalam *self-regulated learning* ini

merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar.

Mahasiswa yang memiliki *self-regulated learning* yang tinggi mampu menetapkan tujuan, membuat perencanaan dengan baik, memiliki strategi khusus untuk belajar dan mempunyai prestasi yang tinggi di kelas (Rahmiyati, 2017). *Self-regulated learning* tidak hanya diperlukan mahasiswa untuk pemahaman diri dan mengatur strategi belajar saja, akan tetapi *self-regulated learning* yang baik akan membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi kesulitan pemahaman terkait proses belajarnya dan membantu untuk mencari bantuan terhadap kesulitan tersebut (Pravesti, Mufidah, Farid & Lathifah, 2022).

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa individu yang memiliki *self-regulated learning* yang tinggi cenderung memiliki *academic integrity* yang baik. Melalui hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat rumusan masalah yaitu apakah ada peranan *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan gambaran latar belakang hingga tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam keilmuan psikologi dan menambah hasil penelitian yang sudah ada khususnya mengenai psikologi pendidikan terkait peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity*.

#### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi:

##### **a. Bagi Subjek Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, kesadaran, dan wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya *self-regulated learning* pada setiap diri individu mahasiswa untuk menunjang *academic integrity* yang baik.

### **b. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan rujukan atau referensi yang dapat memberikan informasi kepada penelitian selanjutnya yang peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

### **E. Keaslian Penelitian**

Terkait penelitian mengenai peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa belum pernah peneliti temui sebelumnya. Penelitian ini mengarah pada beberapa penelitian yang hampir sama tetapi menggunakan variabel bebas dan terikat yang berbeda, metode analisis yang digunakan, jumlah populasi dan subjek yang berbeda pula. Oleh karena itu, peneliti mengambil dari beberapa jurnal yang membahas terkait dengan peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian pertama mengenai “Integritas Akademik dan Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa” yang dilakukan oleh Tyas Firmantyo dan Asmadi Alsa pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecemasan akademik dan integritas akademik dalam menghadapi ujian nasional pada siswa kelas XII. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMAN Y, Kabupaten Tulungagung yang akan melaksanakan UN yang berjumlah 114 siswa dengan rentang usia 17-19 tahun dengan rata-rata usia subjek yaitu berusia 18 tahun. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan ( $r_s = 0,457$ ;  $p < 0,010$ ) antara kecemasan akademik dan integritas akademik siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional.

Perbedaan penelitian Tyas Firmantyo dan Asmadi Alsa dengan penelitian yang ingin diteliti terletak pada variabel terikat dan bebas yang digunakan serta subjek penelitiannya. Variabel terikat pada penelitian tersebut adalah kecemasan akademik sedangkan pada penelitian ini yaitu *academic integrity* dan variabel bebas pada penelitian tersebut adalah integritas akademik sedangkan pada penelitian ini adalah *self-regulated learning*. Subjek yang digunakan pada penelitian tersebut adalah siswa sedangkan pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah mahasiswa.

Penelitian kedua berjudul “*The Correlation of Parenting Style With Undergraduate Medical Student’s Academic Integrity in A Medical School*” yang dilakukan oleh Puspa Maharani, Hikmah Muktamiroh, dan Lasma Nurhayat pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua terhadap perilaku integritas akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran. Subjek yang digunakan pada penelitian mahasiswa Fakultas Kedokteran tingkat 1, 2, dan 3 yang berjumlah sebanyak 225 mahasiswa. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan  $P\text{-value} = 0.011$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku integritas akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Puspa Maharani et.,al dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel bebas dan subjek yang digunakan. Pada penelitian tersebut variabel bebas yang digunakan adalah pola asuh orangtua sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu *self-regulated learning*. Pada penelitian tersebut subjek yang digunakan yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran sedangkan pada penelitian ini yaitu mahasiswa secara umum atau tidak terkhusus pada satu fakultas.

Penelitian ketiga berjudul “Integritas Akademik: Prediktor Kesejahteraan Siswa di Sekolah” yang dilakukan oleh Zulmi Ramdani dan Bagus Hary Prakoso pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dan kontribusi integritas akademik terhadap kesejahteraan siswa di sekolah. Subjek pada penelitian tersebut adalah 186 siswa sekolah yang berada di wilayah kota Bandung dengan dipilih berdasarkan metode *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa integritas akademik menjadi salah satu faktor sekaligus prediktor yang akan menentukan kesejahteraan siswa di sekolah. Walaupun secara sumbangsih berada pada level moderat, integritas akademik menjadi sumber yang sangat penting dalam konteks pendidikan terutama dalam menciptakan budaya akademik yang baik sehingga akan berperan terhadap peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Zulmi Ramdani dan Bagus Hary Prakoso dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat, variabel bebas, dan subjek penelitian yang digunakan. Pada penelitian tersebut variabel terikat yang digunakan yaitu kesejahteraan di sekolah (*school well-being*) sedangkan pada



penelitian ini yaitu *academic integrity*. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu *academic integrity* sedangkan pada penelitian saat ini variabel bebas yang digunakan yaitu *self-regulated learning*. Selain itu, pada penelitian tersebut subjek yang digunakan yaitu siswa di sekolah sedangkan penelitian ini yaitu mahasiswa.

Penelitian keempat berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self-Regulated Learning* pada Siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung” yang dilakukan oleh Azhar Aziz pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *self-regulated learning*. Subjek yang digunakan pada penelitian yaitu seluruh siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung - Bandar Setia Tembung sebanyak 128 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan *self-regulated learning*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Azhar Aziz dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada variabel terikat, variabel bebas, dan subjek yang digunakan. Pada penelitian tersebut variabel terikat yang digunakan yaitu *self-regulated learning* sedangkan pada penelitian ini yaitu *academic integrity*. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu dukungan sosial sedangkan pada penelitian saat ini yaitu *self-regulated learning*. Pada penelitian Azhar Aziz, subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa SMA sedangkan pada penelitian yang akan diteliti saat ini yaitu mahasiswa.

Penelitian kelima berjudul “Hubungan Antara *Self-Regulated Learning* dengan Stres Akademik Siswa SMA Kota Bukittinggi Pada Masa Pandemi Covid-19” yang dilakukan oleh Dicky Ash Shiddiq dan Gumi Langerya Rizal pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui hubungan antara *self-regulated learning* dengan stres akademik siswa SMA Kota Bukittinggi pada masa pandemi covid-19. Subjek yang digunakan pada penelitian yaitu 182 orang siswa SMA Kota Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = -0,184 dan nilai  $p = 0,013$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti hasil penelitian ini memiliki hubungan negatif signifikan antara *self-regulated learning* dengan stres akademik siswa SMA Kota Bukittinggi pada masa pandemi covid-19.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dicky Ash Shiddiq dan Gumi Langerya Rizal dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada variabel terikat dan subjek penelitian yang digunakan. Pada penelitian tersebut variabel terikat yang digunakan yaitu stres akademik sedangkan pada penelitian saat ini yaitu *academic integrity*. Subjek yang digunakan pada penelitian tersebut adalah siswa SMA sedangkan pada penelitian saat ini subjek penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa.

Penelitian keenam berjudul “*The Relationship Between Academic Integrity of Online University Students and Its Effects on Academic Performance and Learning Quality*” yang dilakukan oleh Majda I. Ayoub/ Al-Salim dan Khaled Aladwan pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *academic integrity* pada mahasiswa universitas online dan pengaruhnya terhadap *academic performance* dan *learning quality*. Subjek pada penelitian ini yaitu 155

mahasiswa online yang aktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *academic integrity* pada mahasiswa yang mengikuti kelas daring akan mempengaruhi *academic performance*. Hasil penelitian juga menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara *academic integrity* mahasiswa laki-laki dan perempuan yang mengikuti kelas daring. Terakhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *academic integrity* mahasiswa yang mengikuti kelas daring dengan *academic learning quality*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Majda I. Ayoub/ Al-Salim dan Khaled Aladwan dengan penelitian yang dilakukan saat ini terletak pada variabel bebas dan subjek penelitian yang digunakan. Pada penelitian tersebut menggunakan dua variabel bebas yaitu *academic performance* dan *academic learning quality* sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu *self-regulated learning*. Subjek yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu mahasiswa yang mengikuti kelas daring sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu mahasiswa.

Penelitian ketujuh berjudul “*Exploring Academic Integrity and Mental Health During COVID-19: Rapid Review*” yang dilakukan oleh Sarah Elaine Eaton dan Kristal Louise Turner pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara integritas akademik dan kesehatan mental siswa di masa krisis pandemi Covid-19. Subjek penelitian ini melibatkan 1.026 database individu dalam jangka waktu 01 Januari – 15 Mei 2020. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan kecemasan dan stres mahasiswa selama pandemi, terutama untuk hal-hal yang berkaitan dengan

integritas akademik. Selain itu, hubungan antara kesehatan mental, integritas akademik, dan krisis virus corona telah memunculkan topik baru yaitu *e-proctoring* sebagai area yang hanya sedikit diketahui dampaknya pada integritas akademik dan juga pada kesejahteraan siswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Elaine Eaton dan Kristal Louise Turner dengan penelitian yang akan diteliti saat ini yaitu terletak pada variabel terikat, variabel bebas, dan subjek penelitian. Pada penelitian tersebut variabel terikat yang digunakan yaitu *mental health* sedangkan pada penelitian saat ini yaitu *academic integrity*. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu *academic integrity* sedangkan pada penelitian ini yaitu *self-regulated learning*. Selanjutnya, pada penelitian tersebut peneliti menggunakan kajian literatur dengan melibatkan 1.026 database individu sebagai subjeknya sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu mahasiswa.

Penelitian kedelapan berjudul “*Self-Regulated Learning and Academic Performance in Medical Education*” yang dilakukan oleh Lucieer, Jonker, Visscher, Rikers dan Themmen pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan belajar mandiri dan kinerja akademik. Subjek pada penelitian ini mahasiswa kedokteran tahun pertama dan ketiga yang berjumlah 1.161 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat keterampilan belajar mandiri yang ditemukan antara mahasiswa kedokteran tahun pertama dan ketiga. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara ukuran kinerja akademik pada tahun pertama dan tahun ketiga dan keterampilan belajar mandiri.

Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terletak pada variabel terikat dan subjek penelitian yang digunakan. Pada penelitian tersebut variabel terikat yang digunakan yaitu *academic performance* sedangkan pada penelitian saat ini yaitu *academic integrity*. Subjek yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu mahasiswa kedokteran sedangkan pada penelitian saat ini yaitu mahasiswa secara umum dan tidak terkhusus pada satu fakultas.

Berdasarkan uraian diatas, maka tidak ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya dan berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Penelitian mengenai peran *self-regulated learning* terhadap *academic integrity* pada mahasiswa tidak ada yang meneliti sampai saat ini. Maka dari itu, topik penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., & Supriyanto, A. (2017). Self-regulated learning concept: Student learning progress. *Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan Konseling Dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, 333–342
- Ariana, Y., & Satwika, P. A. (2022). Pendidikan Karakter dan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Mandala*, 6(2).
- Arifin, L. (2021). Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan Impact Of Misuse Of Information Technology And Student Integrity On Academic Fraud Behavior Of Accounting St. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing E*, 8(1), 61–69.
- Arnett, J. J. (Ed.). (2015). *The Oxford handbook of emerging adulthood*. Oxford University Press.
- Arnett, J. J., & Mitra, D. (2020). Are the features of emerging adulthood developmentally distinctive? A comparison of ages 18–60 in the United States. *Emerging Adulthood*, 8(5), 412-419.
- Astrini, F., N.M, R., & G.A. L.P, U. I. (2020). The Model of Strategies Employed by English Teachers in Teaching Writing Skill in National Plus Schools. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.23887/jere.v4i1.23682>
- Ayoub/Al-Salim, M. I., & Aladwan, K. (2021). The relationship between academic integrity of online university students and its effects on academic performance and learning quality. *Journal of Ethics in Entrepreneurship and Technology*, 1(1), 43-60.
- Aziz, A. (2016). Hubungan dukungan sosial dengan self regulated learning pada siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 103-113.
- Azulay Chertok, I. R., Barnes, E. R., & Gilleland, D. (2014). Academic integrity in the online learning environment for health sciences students. *Nurse Education Today*, 34(10), 1324–1329. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2013.06.002>
- Azulay, I. R., Barnes, E. R., & Gilleland, D. (2013). Nurse Education Today Academic integrity in the online learning environment for health sciences students. *YNEDT*. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2013.06.002>
- Balapumi, R., von Konsky, B. R., Aitken, A., & McMeekin, D. A. (2016, February). Factors influencing university students' self-regulation of learning: an exploratory study. In *Proceedings of the Australasian Computer Science Week Multiconference* (pp. 1-9).

- Boekaerts, M., Pintrich, P., & Zeidner, M. (2000). *Handbook of self regulation*. California: Academic Press.
- Brenner, C. A. (2022). Self-regulated learning, self-determination theory and teacher candidates' development of competency-based teaching practices. *Smart Learning Environments*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-021-00184-5>
- Brimble, M. (2015). Handbook of Academic Integrity. *Handbook of Academic Integrity*, 1–14. <https://doi.org/10.1007/978-981-287-079-7>
- Bultas, M. W., Schmuke, A. D., Davis, R. L., & Palmer, J. L. (2017). Crossing the “line”: college students and academic integrity in nursing. *Nurse education today*, 56, 57-62.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Cobb, R. J. (2003). The relationship between self-regulated learning behaviors and academic performance in web-based courses. *Dissertation*, 54(2), 1–124. <http://www.mendeley.com/research/no-title-avail/>
- Dadkhah, M., Maliszewski, T., & Teixeira da Silva, J. A. (2016). Hijacked journals, hijacked web-sites, journal phishing, misleading metrics, and predatory publishing: actual and potential threats to academic integrity and publishing ethics. *Forensic Science, Medicine, and Pathology*, 12(3), 353–362. <https://doi.org/10.1007/s12024-016-9785-x>
- Devi Lestari Pramita Putri, Siti Salama Amar. (2019). Analisis Fraud Dalam Proses Akademik Terhadap Kualitas Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 87–100. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1585>
- Eaton, S. E., & Turner, K. L. (2020). Exploring academic integrity and mental health during COVID-19: Rapid review. *Journal of Contemporary Education Theory & Research (JCETR)*, 4(2), 35-41.
- Etty Harya Ningsi, Muhyarsyah, W. A. (n.d.). *KECURANGAN AKADEMIK ( Studi pada Mahasiswa Akuntansi STIE Eka Prasetya )*.
- Firmantyo, T., & Alsa, A. (2017). Integritas Akademik dan Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.959>
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Rasibook.
- Guraya, S. Y. (2018). Comparing recommended sanctions for lapses of academic integrity as measured by Dundee Polyprofessionalism Inventory I: Academic integrity from a Saudi and a UK medical school. *Journal of the Chinese Medical Association*, 81(9), 787–795. <https://doi.org/10.1016/j.jcma.2018.04.001>

- Hafizha, R. (2021). Pentingnya Integritas Akademik. *JECO Journal of Education and Counseling Journal of Education and Counseling*, 1(2), 115–124.
- Halimatusyadiah, H., & Nugraha, A. (2019). IDENTIFIKASI TINGKAT KECURANGAN AKADEMIK DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI (Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 35–52. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.2.35-52>
- Hartiningtyas, L., Purnomo, P., & Elmunsyah, H. (2016). Hubungan antara self regulated learning dan locus of control internal dengan kematangan vokasional siswa smk. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(6), 1127-1136.
- Hastuti, K. (2012). Analisis Komparasi Algoritma Klasifikasi Data Mining untuk Prediksi Mahasiswa Non Aktif. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2012 (Semantik 2012)*, 241–249.
- Hidayat, M. N. A., Sumarwati, M., & Mulyono, W. A. (2020). Integritas Akademik Mahasiswa berhubungan dengan Kemampuan dalam Mengatur Belajar Secara Mandiri. *Journal of Bionursing*, 2(2), 126–134. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.2.31>
- Higbee, J. L., & Thomas, P. V. (2002). *Student and Faculty Perceptions of Behaviors that Constitute Cheating*. *Journal of Student Affairs Research and Practice*, 40(1). doi:10.2202/1949-6605.1187
- Jiang, H., Emmerton, & McKauge(2013). Academic Integrity and Plagiarism: a review of the Influences and Risk Situations for health Students. *Higher Education Research & Development*.32:3, 369-380. Routledge
- Kementrian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18.
- Keohane, N. (1999). The fundamental values of academic integrity. *The Center for Academic Integrity, Duke University*, (October), 1–12. Retrieved from <http://www.academicintegrity.org/icai/assets/FVproject.pdf>
- King, C. G., Guyette, R. W., & Piotrowski, C. (2009). Online exams and cheating: An empirical analysis of business students' views. *Journal of Educators Online*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.9743/JEO.2009.1.5>
- Krou, M. R., Fong, C. J., & Hoff, M. A. (2020). Achievement Motivation and Academic Dishonesty: A Meta-Analytic Investigation. *Educational Psychology Review*. doi:10.1007/s10648-020-09557-7
- Kwong, T., Ng, H. M., Kai-Pan, M., & Wong, E. (2010). Students' and faculty's perception of academic integrity in Hong Kong. *Campus-Wide Information Systems*, 27(5), 341–355. <https://doi.org/10.1108/10650741011087766>



- Löfström, E. (2016). Role-playing institutional academic integrity policy-making: Using researched perspectives to develop pedagogy. *International Journal for Educational Integrity*, 12(1). <https://doi.org/10.1007/s40979-016-0011-0>
- Lucieer, S. M., Jonker, L., Visscher, C., Rikers, R. M. J. P., & Themmen, A. P. N. (2015). Self-regulated learning and academic performance in medical education. *Medical Teacher*, 1–9. Doi: 10.3109/0142159X.2015.1073240
- Lufri, L. (2004). Sumbangan Efektif Berpikir Kritis, Persepsi, Minat dan Sikap Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Triadik*, 8(1), 167-178.
- Macfarlane, B., Zhang, J., & Pun, A. (2014). Academic integrity: a review of the literature. *Studies in Higher Education*, 39(2), 339–358. <https://doi.org/10.1080/03075079.2012.709495>
- Maharani, P., Muktamiroh, H., & Nurhayati, L. (2018). the Correlation of Parenting Style With Undergraduate Medical Students' Academic Integrity in a Medical School. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.22146/jpki.35523>
- Maharani, P., Muktamiroh, H., & Nurhayati, L. (2018). THE CORRELATION OF PARENTING STYLE WITH UNDERGRADUATE MEDICAL STUDENTS' ACADEMIC INTEGRITY IN A MEDICAL SCHOOL. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 7(1), 14-19.
- Mahmud, R., & Uyun, Z. (2017). Studi Deskriptif Mengenai Pola Stress pada Mahasiswa Praktikum. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2).
- Marryono Jamun, Y. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 1–136.
- McAllister, C., & Watkins, P. (2012). Increasing Academic Integrity in Online Classes by Fostering the Development of Self-regulated Learning Skills. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 85(3), 96–101. <https://doi.org/10.1080/00098655.2011.642420>
- McGill, S. (2008). Integrating Academic Integrity Education with the Business Law Course: Why and How? *Journal of Legal Studies Education*, 25(2), 241–282. <https://doi.org/10.1111/j.1744-1722.2008.00053.x>
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 79-93.
- Mellar, H., Peytcheva-Forsyth, R., Kocdar, S., Karadeniz, A., & Yovkova, B. (2018). *Addressing cheating in e-assessment using student authentication*

- and authorship checking systems: teachers' perspectives. International Journal for Educational Integrity, 14(1).* doi:10.1007/s40979-018-0025-x
- Muijs, D., & Bokhove, C. (2020). Metacognition and Self-Regulation: Evidence Review. *Education Endowment Foundation*.
- Munirah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal, 7(1), 120–139.*  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22862/10783>
- Mutmainah, N., Ilfiandra, I., & Hafina, A. (2022, June). Student academic integrity: A literature review. *In International Conference on Education (ICE) (Vol. 1, No. 1, pp. 68-76).*
- Nadya, E., Kusumawati, W., & Fitriahadi, E. (2022). Analisis Perbedaan Integritas Akademik Terkait Tanggung Jawab dan Menghormati antara Mahasiswa S-1 Profesi Bidan dan S-2 Ilmu Kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"), 13(1), 34-39.*
- Ningsih, H. T. K., & Simbolon, A. O. (2019). Pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan (Studi kasus mahasiswa akuntansi universitas islam swasta di kota Medan). *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma), 6(2), 74-86.*
- PALAPAH, M. A. O., & Hernawati, R. (2013). *Sistem pengelolaan ujian sebagai upaya penegakan integritas akademik kampus.* 1–45.  
[http://103.78.195.33/bitstream/handle/123456789/27770/fulltext\\_rr\\_palapah\\_spusupiak\\_lppm\\_unisba\\_2013.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://103.78.195.33/bitstream/handle/123456789/27770/fulltext_rr_palapah_spusupiak_lppm_unisba_2013.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Pantu, E. A. (2021). Pengaruh usia terhadap regulasi diri akademik mahasiswa pada kondisi study from home. *Psibernetika, 14(1).*
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). Menyelami perkembangan manusia (Edisi kedua). *Jakarta: Salemba Humanika*
- Patunru, S., Jam'an, A., & Madani, M. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *COMPETITIVENESS, 9(2), 151-163.*
- Pintrich, P. R., & Groot, E. V. De. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom. *Journal of Educational Psychology, 82(1), 33–40.*
- Pradipta, D. M. (2018). *Integritas Akademik Pada Mahasiswa: Studi Kasus Di Perguruan Tinggi Swasta X Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Pramono, R., & Rahmawati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa .... *Jurnal Profita: Kajian ...*, 1. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16922%0A> <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/download/16922/16338>
- Pramudyastuti, O. L., Fatimah, A. N., & Wilujeng, D. S. (2020). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Investigasi Dimensi Fraud Diamond. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1301>
- Pravesti, C. A., Mufidah, E. F., Farid, D. A. M., & Lathifah, M. (2022). Pentingnya Self-Regulated Learning pada Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 4, 8–18. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/261>
- Putri, D. L. P., & Amar, S. S. (2019). Analisis Fraud Dalam Proses Akademik Terhadap Kualitas Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 87-100
- Rahmiyati, A. (2017). Pengaruh self regulated learning terhadap prestasi belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6, 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/21609/17491>
- Ramdani, Z., & Prakoso, B. H. (2019). Integritas Akademik: Prediktor Kesejahteraan Siswa di Sekolah. *Indonesian Journal of Educational Assesment*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.26499/ijea.v2i1.14>
- Rangkuti A. A. (2011). Opportunity as a threat to academic integrity. *Journal of Education*. Vol. 4, No. 1. 31-36
- Rohmanu, A. (2017). Tata Kelola Mahasiswa Terhadap Integritas Akademik Dan Plagiarisme. *Muslim Heritage*, 1(2), 331–352. <http://www.unmdialektika.net/2013/05/kata-sambutan.html>,
- Ronokusumo, S. (2012). Integritas Akademik, “Sekedar Kata atau Nyata?”. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sagita, N. N., & Mahmud, A. (2019). Peran Self Regulated Learning dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 516–532. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31482>
- Schmidt, E.D. 2016, ‘The global challenge of academic integrity’, The Boston College Center for International Higher Education, No. 87, pp. 4-6
- Sebesta, A. J., & Speth, E. B. (2017). How should i study for the exam? Self-regulated learning strategies and achievement in introductory biology. *CBE*

*Life Sciences Education*, 16(2), 1–12. <https://doi.org/10.1187/cbe.16-09-0269>

- Setiawan, B., & Dores, O. J. (2019, December). Peran keterampilan metakognisi terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Mipa Dan Teknologi II* (Vol. 1, No. 1, pp. 350-359).
- Shiddiq, D. A., & Rizal, G. L. (2021). Hubungan Self-Regulated Learning Dengan Stres Akademik Siswa Sma Kota Bukittinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 171-181.
- Slavin, R.E. 2017, Psikologi pendidikan teori dan praktik, Jilid 1, Indeks, Jakarta
- Sososutiksno, C. (2023). FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK DI MASA PANDEMI COVID-19. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(1), 137-150.
- Sugiyono, P. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan r&d. (D. I. Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sukaesih, E., Kusnawan, A., Rezelan, A., & Yunus, B. (2023). *RELIGIOSITY AS A MEDIATOR BETWEEN SELF REGULATED LEARNING AND*. 9(1), 40–51.
- Suryadi, B., Nisa, F. Y., Sumiati, T. N. (2018). *Development of personal integrity scale: Construct Validity* [Conference Paper]. Universitas Islam Negeri, Jakarta.
- Sutikno 2016, ‘Kontribusi self regulated learning dalam pembelajaran’, *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 2(2), pp. 188-203.
- Syafriyanti, D. S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2021). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Madura). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Teng, F. (2020). The role of metacognitive knowledge and regulation in mediating university EFL learners’ writing performance. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 14(5), 436-450.
- Ulum, M. I. (2016). Strategi self-regulated learning untuk menurunkan tingkat prokrastinasi akademik siswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 153-170.
- Wati, C. N., Sukestiyarno, Y. L., Sugiharto, D. Y. P., & Pramono, S. E. (2022, September). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). In *Prosiding*

*Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 5, No. 1, pp. 202-207).

- Wati, C. N., Sukestiyarno, Y. L., Sugiharto, D. Y. P., & Pramono, S. E. (2015). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ). *Jurnal Pascasarjana UNNES*, 202–208.
- Wiranata, K., Zamralita, Z., & Basaria, D. (2020). Gambaran Integritas Akademik Pada Mahasiswa Baru Universitas X. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(1), 254. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v4i1.7059.2020>
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329–339. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.81.3.329>